

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang semakin dikenal akan keindahan pariwisatanya, wisata bernuansa alam merupakan salah satu wisata yang menjadi daya tarik tersendiri oleh para wisatawan. Indonesia memiliki begitu banyak pulau yang tersebar di seluruh pelosok daerah, hal ini menjadikan pantai menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat di sekitar destinasi wisata pantai. Maka dengan ini destinasi wisata pantai dapat mendorong masyarakat untuk melakukan terobosan baru guna menciptakan sebuah pekerjaan demi meningkatkan perekonomian. Destinasi wisata pantai juga menjadi salah satu penyumbang besar dalam mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki luas 7,7 juta km² (5,8% juta km²) yang berupa dataran tinggi dari 17,508 buah pulau yang terdiri atas pulau-pulau. Indonesia juga memiliki panjang garis pantai 81.000 km dengan berbagai potensi yang ada, jika dilihat dengan adanya kekayaan pesisir maka sangat berpotensi untuk bisa dikembangkan menjadi suatu daerah tujuan wisata yaitu destinasi wisata pantai, hal ini dapat menguntungkan masyarakat karena masyarakat juga bisa ikut serta dalam hal

mengelola destinasi wisata pantai maupun membuka bisnis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.¹

Dengan adanya begitu banyak pantai maka bisa dikatakan bahwa wisata pantai menjadi salah satu hal yang dapat menjadi suatu solusi untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Oleh sebab itu, pantai memiliki banyak manfaat bagi masyarakat yang tinggal disekitar pantai, jika suatu pantai bisa di manfaatkan dan di kelola dengan baik maka akan banyak keuntungan yang di peroleh seperti halnya mampu meningkatkan perekonomian bagi masyarakat yang ada di sekitar.

Gambar 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan



Sumber : Data yang diolah.

Dilihat dari data diatas bahwa kunjungan wisata pada bulan Maret mengalami penurunan yang cukup besar sebesar 2,03% di bandingkan pada

¹ Riskayana, dkk, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Karsut di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*, Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol II No. 02, 2012, hal 181.

bulan Februari. Penurunan dari kunjungan wisata tersebut tentunya mempengaruhi perekonomian yang ada, maka dari itu pemberdayaan masyarakat dibutuhkan untuk menunjang kemajuan di sektor pariwisata.

Pemerintah maupun pihak terkait perlu melakukan tindakan guna membantu menunjang perekonomian masyarakat yang terdapat di wilayah sekitar pantai. Seharusnya pemerintah memberi perhatian lebih kepada masyarakat dengan dilakukannya pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan tujuan peningkatan perekonomian. Memberi perhatian yang lebih baik kepada masyarakat di wilayah wisata pantai harus di lihat dengan yang sebenarnya bahwa wilayah pantai tidak lain menjadi salah satu sumber kekayaan yang dikelola dengan baik.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, antara lain ditegaskan bahwa “Hal-hal yang mendasar dalam Undang-Undang ini adalah mendorong untuk memberdayakan masyarakat, menumbuh kembangkan kreatifitas dan serta meningkatkan peran serta masyarakat. Dari kedua penjelasan Kebijakan Pemerintah dapat disimpulkan bahwa “Kebijakan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kebijakan otonomi daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional Tahun 200-2004 dan Program Pembangunan Daerah dinyatakan bahwa tujuan pemberdayaan tidak lain yaitu meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga dan organisasi masyarakat sekitar, penanggulangan kemiskinan dan

perlindungan sosial bagi masyarakat guna membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan perekonomian, politik dan sosial.²

Demikian juga tercantum dalam Al-Qur'an mengenai pemberdayaan masyarakat yang terdapat pada firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ .

Terjemah: "Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Maha mengetahui segala sesuatu."³

Kesimpulan dari QS. Al-Baqarah ayat 29 tersebut bahwa Allah SWT menjadikan alam di muka bumi ini sebagai sumber daya alam yang dapat digunakan untuk kemakmuran manusia, maka manusia harus menjaga dan memanfaatkannya tanpa harus merusak alam.

Seperti yang diketahui bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu dari tiang penopang perekonomian di Indonesia. Dilihat dari beberapa skala pariwisata yang sudah ada, pariwisata yang sesuai dengan kondisi bangsa yang sedang berkembang ialah pariwisata yang memerlukan modal yang cukup dan mampu menyerap tenaga kerja adalah sektor wisata pantai.

² Noor, Munawar, *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah C(V)S, Vol. 1 No. 02, 2011, hal 90.

³ Tafsir Al-Qur'an Online, <http://tafsirq/>, diakses pada tanggal 12 Oktober pukul 12.36 WIB.

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi wisata pantai yang besar adalah di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung. Tulungagung memiliki cukup potensi wisata pantai yang merata dan semakin membaik seiring dengan berjalannya waktu. Wisata pantai memiliki banyak peluang tinggi untuk dapat terus meningkat sehingga akan terus ada pembangunan.

Keberadaan sektor wisata pantai di Tulungagung sudah banyak yang aksesnya mudah untuk dijangkau. Dilihat dari potensi yang dimiliki maka peluang untuk bertambahnya pengembangan wisata pantai menjadi salah satu harapan dalam menghadapi tantangan kedepan. Wisata pantai bisa dikatakan menjadi salah satu kontribusi dalam perekonomian di Tulungagung yang cukup besar, namun hal tersebut juga tidak luput dari adanya permasalahan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat mengenai anggaran maupun sarana prasarana. Maka dari itu supaya wisata pantai agar bisa terus maju untuk zaman ke zaman maka perlu adanya pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat, bertahap dan berlanjut dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Salah satu wisata pantai yang sudah menjadi tumpuan masyarakat dalam menunjang perekonomian adalah wisata pantai gemah yang berada di Jalur Lintas Selatan Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Wisata di pantai gemah tersebut sudah sangat baik dilihat dari sisi akses dan sarana prasarana walaupun wisata pantai gemah ini juga bisa dikatakan masih baru karena pemberdayaan yang dilakukan setelah Jalur Lintas Selatan sudah jadi. Pantai gemah sudah menjadi pusat mata

pencaharian bagi masyarakat sekitar dan juga berkontribusi banyak untuk pemerintah daerah.

Wisata pantai kedung tumpang juga merupakan wisata yang masih dikatakan baru namun wisata pantai kedung tumpang masih belum memiliki akses jalan yang mudah untuk dilalui. Namun dengan akses jalan yang masih belum mudah dilalui wisatawan juga banyak yang datang untuk melihat keindahan di wisata pantai kedung tumpang, hal ini seperti adanya kedung-kedung yang biasanya digunakan berenang oleh wisatawan dengan catatan jika ombak sedang besar tidak boleh berenang. Akses jalan menuju bibir pantai masih sulit untuk dilalui karena masih belum adanya anggaran untuk membenahi, jalan turun sudah menggunakan tangga sedangkan jalan untuk naik masih berpegangan dengan tali. Pemberdayaan masyarakat dibutuhkan dalam menunjang untuk lebih baiknya potensi pada wisata pantai kedung tumpang.

Shardlow berpendapat bahwa pemberdayaan akan dikatakan berhasil jika masyarakat atau kelompok mengalami keadaan yang berdaya atau mengalami keberdayaan, sehingga masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya. Masyarakat yang mampu mengontrol kehidupan mereka sendiri dan sebisa mungkin mengusahakan kesejahteraan hidupnya bisa dikatakan dengan keberdayaan. Sedangkan menurut Ratna Devi memberdayakan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan martabat yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan, ketidakmampuan dan musibah yang melanda. Pemberdayaan akan bisa berhasil jika di dasari dengan pengetahuan yang seharusnya

diterima oleh masyarakat, dengan adanya pengetahuan maka masyarakat akan lebih mengerti betapa pentingnya sebuah pemberdayaan guna dapat menghindar dari lingkaran kemiskinan.

Agar menjadikan masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi dalam mengelola destinasi wisata pantai supaya bisa meningkatkan perekonomian kearah yang lebih baik lagi. Pemberdayaan masyarakat di nilai sangat diperlukan demi mendapatkan perekonomian yang berkembang, serta dapat melakukan usaha untuk mengelola kekayaan dari dampak berkembangnya wisata pantai sehingga bisa menciptakan sebuah lapangan pekerja bagi masyarakat lainnya. Dengan demikian dengan adanya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata pantai dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar.

Berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, upaya tersebut timbul karena ada banyak permasalahan yang di hadapi. Permasalahan yang ada salah satunya rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya dibidang penguasaan teknologi, pemasaran, dan manajemen.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat pasti dalam prosesnya tidak terlepas dari permasalahan yang dialami terkait internal maupun eksternal lembaga pemberdayaan. Dengan hal tersebut dalam penelitian ini juga akan membahas mengenai permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi.

Hal yang menarik di dalam penelitian ini yaitu sebagian besar masyarakat di sekitar Pantai Kedung Tumpang masih banyak yang bekerja sebagai petani dan beternak sehingga masyarakat menggantungkan

hidupnya dari hasil bertani. Masih sedikit masyarakat yang mau memanfaatkan peluang potensi sumber daya alam dan Destinasi Wisata Pantai Kedung Tumpang yang sudah seharusnya bisa dikelola oleh masyarakat di sekitar pantai untuk bisa meningkatkan perekonomian. Sumber daya alam yang terdapat pada sekitar wisata pantai juga sangat melimpah, hal ini juga menjadi pendukung untuk bisa mengembangkan produktivitas masyarakat dalam mengelolanya. Hasil sumber daya alam bisa dikelola dan dijual di kawasan wisata pantai secara ekonomis.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata Pantai Kedung Tumpang ini nanti dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar destinasi wisata pantai dengan melakukan pembenahan di kawasan pantai seperti halnya penambahan fasilitas dan masyarakat dapat mengelola sumber daya alam yang ada. Dengan upaya pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka sebuah usaha yang dapat memperbaiki perekonomian yang ada. Hal ini dapat memberikan dampak baik pada perekonomian masyarakat yang tentunya bisa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Dari penjelasan peneliti di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk membahas hal tersebut sehingga akan dilakukan penelitian dikemudian hari yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai guna Meningkatkan Perekonomian (Studi pada Pantai Kedung Tumpang Pucanglaban Tulungagung**

B. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan tentang pengidentifikasian yang berhubungan dengan batasan yang diperkirakan ada di penelitian, hal ini dimaksudkan supaya bisa memiliki tujuan yang jelas dan bisa terealisasi, mengenai pemberdayaan masyarakat, pengelolaan destinasi wisata pantai, peningkatan perekonomian. Dengan adanya batasan tersebut maka permasalahan yang akan dibahas dapat menjadi titik acuan guna pembahasan yang diteliti dapat mempunyai keterkaitan dengan judul yang peneliti pilih.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti hanya akan fokus membahas penelitian mengenai:

1. Bagaimana tahap-tahap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan perekonomian?
2. Bagaimana dampak dari adanya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan perekonomian?
3. Bagaimana kendala beserta solusi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan perekonomian?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tahap-tahap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan perekonomian.
2. Untuk mengetahui dampak dari adanya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan perekonomian.
3. Untuk mengetahui kendala beserta solusi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan perekonomian.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penjelasan diatas maka penelitian ini mempunyai manfaat bagi pihak terkait dan penulis, berikut ini manfaat yang bisa diperoleh dalam penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

Manfaat dari teoritis yaitu penelitian ini bisa bermanfaat dapat membagikan informasi dan perkembangan ilmu untuk pengetahuan mengenai ilmu pengembangan ekonomi guna meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat memberi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga tercapai sebuah tujuan pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat dengan diterapkan secara langsung.

a. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan masukan serta sebagai sumbangasih perbendaharaan kepustakaan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

b. Bagi Lembaga dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan serta untuk memperbaiki dan menambah informasi tambahan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui destinasi wisata Pantai Kedung Tumpang yang ada di Pucanglaban.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah referensi yang sejenis mengenai penelitian yang serupa mengenai pemberdayaan masyarakat sehingga mempermudah peneliti selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Sebagai upaya pencegahan dalam terjadinya kekeliruan saat penafsiran judul skripsi yang dipilih ini, oleh sebab itulah penulis akan memberitahukan penegasan untuk istilah atau pengertian di dalam judul

termasuk menjadi batasan untuk pembahasan pada bab selanjutnya antara lain:

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan sebuah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai suatu proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu mau ikut serta dalam berpartisipasi.⁴ Jadi pada intinya pemberdayaan masyarakat meliputi: Proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi diri sendiri. Dengan adanya pemberdayaan pada masyarakat ini diharapkan bisa memperbaiki perekonomian yang ada pada masyarakat sekitar.

b. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan.⁵ Pengelolaan yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Dengan adanya pengelolaan dapat menjadikan suatu pemberdayaan bisa mencapai hasil yang baik.

⁴ Dedeh Maryani, Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal 8.

⁵ Rita Mariyani, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 16.

c. Destinasi Wisata

Destinasi wisata merupakan suatu area yang meliputi kawasan geografis tertentu yang memiliki komponen-komponen seperti atraksi wisata, fasilitas layanan pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang memiliki keterkaitan serta mampu menciptakan kunjungan dari wisatawan.⁶

d. Peningkatan perekonomian

Peningkatan perekonomian merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan Produk Domestik Bruto dari suatu negara atau daerah. Pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat apabila presentase kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) pada suatu periode lebih besar dari periode sebelumnya. Kenaikan PDB tersebut tidak disertai penghitungan persentasenya terhadap tingkat pertumbuhan penduduk.⁷ Jadi, pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana terjadinya kenaikan PDB di suatu negara tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.

2. Secara Operasional

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk bisa meningkatkan perekonomian dalam pemberdayaan masyarakat dengan cara mengelola destinasi wisata Pantai Kedung Tumpang. Pemberdayaan masyarakat memiliki arti meningkatkan kemampuan dan kemandirian bagi

⁶ Shofwan Hanief, Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hal 30.

⁷ Alam S, *Ekonomi*, (Jakarta: Esis, 2006), hal 25.

masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Penelitian ini juga untuk mengetahui sebuah kendala dan solusi yang mempengaruhi pelaksanaan program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan dalam meningkatkan perekonomian.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu strategi yang dilakukan guna meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar pantai dalam jangka panjang. Wisata Pantai Kedung Tumpang dianggap memiliki prospek masa depan yang baik, sebab wisata pantai selalu menjadi tujuan utama oleh para masyarakat. Sehingga diperlukan langkah yang tepat untuk bisa mencapai tujuan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini akan dijelaskan mengenai susunan sistematika dari penulisan skripsi guna memberi arahan agar dalam menyusun skripsi dengan runtut dan juga sistematis daripada pokok dari masalah yang diteliti beserta penjelasannya:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi tentang sebuah gambaran yang menjelaskan isi dari keseluruhan akan penelitian yang diteliti secara lebih singkat berdasarkan latar belakang permasalahan yang diambil untuk dibahas, kemudian fokus masalah selanjutnya terhadap tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian penegasan untuk istilah teori, dan sistematika untuk penulisan laporan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini menjelaskan mengenai kajian atau landasan teori guna acuan sebelum penelitian langsung dilapangan yang berisikan teori dari pemberdayaan masyarakat, pengelolaan, destinasi wisata, serta peningkatan perekonomian yang tercantuk pada judul dari penelitian yang dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini menjelaskan akan metode dari penelitian yang digunakan agar data yang diperoleh bisa akurat dan tepat dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal, terdiri dari pendekatan, lokasi, kehadiran akan peneliti, sumber dari data, teknik dalam pengumpulan dan analisis data, pengecekan untuk keabsahan dari data, serta tahap dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat ini menjelaskan tentang data akurat yang sudah diperoleh dari hasil observasi langsung dilapangan dengan melihat kenyataan yang sebenarnya melalui wawancara yang di dokumentasikan. Selanjutnya Peneliti menjelaskan dalam bentuk deskripsi tentang analisisnya terhadap temuan dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab kelima ini akan dijelaskan untuk hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan lalu dikaitkan dengan teori yang sudah ada untuk selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab keenam ini memaparkan mengenai kesimpulan serta saran dari penulis tentang temuan yang diteliti dengan melakukan analisis data dan variabel.